

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI GURU DAN PROSES
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KEPUASAN GURU DALAM PENGELOLAAN SD
DI KECAMATAN JUWANGI
KABUPATEN BOYOLALI**

T E S I S

Diajukan Kepada

Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Magister Manajemen Pendidikan



Oleh :

S U P A N A

NIM : Q.100.040.006

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2006**

NOTA PEMBIMBING

Dr. Yetty Sarjono, M.Si

Drs. Maryadi, MA

Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Supana

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara :

Nama	:	Supana
NIM	:	Q.100.040.006
Program Studi	:	Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi	:	Manajemen Sistem Pendidikan
Judul	:	Hubungan Tingkat Partisipasi Guru dan Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Guru dalam Pengelolaan SD di Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk dapat diajukan dalam sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Februari 2006

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yetty Sarjono, M.Si

Drs. Maryadi, MA

PERSETUJUAN

Penelitian : Hubungan Tingkat Partisipasi Guru dan Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Guru dalam Pengelolaan SD di Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali

Diajukan kepada :

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Prodi Magister Manajemen Pendidikan.

Diajukan oleh : Supana

NIM : Q.100.040.006

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

Telah diterima dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis Magister Manajemen Pendidikan.

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yetty Sarjono, M.Si

Drs. Maryadi, MA

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPANA
NIM : Q.100.040.006
NIRM :
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan
Judul Tesis : Hubungan Tingkat Partisipasi Guru dan Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Guru dalam Pengelolaan SD di Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan, ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Surakarta, Februari 2006

Yang membuat pernyataan

SUPANA
NIM. Q.100.040.006

ABSTRAK

Supana : *Hubungan Tingkat Partisipasi Guru dan Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Guru dalam Pengelolaan SD di Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali*. Pascasarana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat partisipasi guru dan proses pengambilan keputusan kepala sekolah terhadap kepuasan guru dalam pengelolaan SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Populasi yang terjangkau dalam penelitian ini adalah guru, dengan sampel 176 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Teknik analisa yang digunakan adalah statistik regresi dan korelasi dengan taraf signifikansi 0.05.

Analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa pertama tingkat partisipasi guru dan proses pengambilan keputusan kepala sekolah memberikan sumbangan secara signifikan terhadap kepuasan guru. Hal ini ditunjukkan oleh harga F sebesar 88.548 dengan $P = 0.000$, harga Koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0.711. Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan tingkat partisipasi guru terhadap kepuasan guru. Hal ini ditunjukkan oleh harga F sebesar 104.123 dan $p = 0.000$, harga Koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0.612. Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan kepala sekolah memberikan sumbangan terhadap kepuasan guru, dengan harga F sebesar 138.682, dengan $p = 0.000$, harga Koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0.666. Temuan ini diperkuat dengan harga t-test untuk tingkat partisipasi guru (X_1) sebesar 4.671 dengan $p = 0.000 < 0.05$, dan t-test untuk proses pengambilan keputusan kepala sekolah (X_2) sebesar 6.784 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat partisipasi guru dan proses pengambilan keputusan kepala sekolah dapat menjelaskan kepuasan guru dalam pengelolaan SD sebesar 71.1% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji.

Kata kunci : tingkat partisipasi, pengambilan keputusan, kepuasan guru.

ABSTRACT

Supana : *Relationship between the degree of teachers participation and the process of Decision Making by the Principals with the Teachers in Managing State Elementary School in Juwangi District, Boyolali Regency.* Thesis Education Magester Study Program of The Post Graduate Program. The University of Muhammadiyah Surakarta.

The objective of this study is to determine the relationship between the degree of teachers and the process of making decision by the principles and teachers in managing state elementary school in Juwangi. The study was carried out by kwantitative approach, detail examination and survey method. The population include 176 teachers, the instruments were used for collecting in the study is by means questionairs and correlation significant between 0,05.

The analysis data and discussion show that : 1) The average score teachers participation and the process of decision making by the principals gave countribution and significant with teachers satisfaction. It was showed by F_{cost} 88.548 and $P = 0,000$ the coefficient cost R^2 was 0,711. 2) There was influenced and significant the degree teachers participation for teacher satisfaction. It was showed by cost F 104.123 and $P = 0,000$ and the coefficient cost (R^2) 0,612. 3) The result of this study showed that the process of decision making by the principals gave constribution of teachers satisfaction, with F_{cost} 138.682 and $P = 0,000$, determination's coefficient cost (R^2) 0,666. This founding was supported with T-test cost the degree of teachers participation (X1) 4,671 and $P = 0,000 < 0,05$ and T-test the process of decision making by the principles (X2) 6,784 and $P = 0,000 < 0,050$. It explained that the degree of teachers participation and the process of decision making by the principals can explains teachers satisfaction in managing state elementary school (SD) is 71,1 % while tes rest is explained with other variabel isn't tested.

Key Words : the degree of teachers participation the process of decision making, teachers satisfaction.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan perlindungan serta ridlo-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun Tesis ini, setelah melewati berbagai macam kesulitan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam rangka menyusun tesis ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Bambang Setiaji, Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah.
2. Bapak Dr. H. M. Wahyuddin, MS, Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi kesempatan kuliah pada program Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Yetty Sarjono, M.Si, Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta sekretaris dan para stafnya yang banyak memberi bimbingan dan bantuan selama kuliah di Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan.
4. Bapak Dr. Yetty Sarjono, M.Si dan Bapak Drs. Maryadi, MA, selaku pembimbing dalam menyusun tesis.
5. Semua dosen Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

6. Bapak Supana, S.Pd. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Juwangi yang telah memberikan izin kuliah dan izin penelitian.
7. Ayah, ibu, isteri dan anak-anakku tercinta yang telah memberi dorongan dan kesempatan kepada penulis, sehingga sebagian hak mereka untuk mendapat perhatian menjadi berkurang karena berbagai kesibukan selama mengikuti pendidikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan diterima sebagai salah satu amal kebaikan dan kelak akan mendapat balasan dan imbalan dari Allah Subhanahu wata'ala.

Akhirnya penulis menyatakan bahwa dalam menyusun tesis ini, penulis telah berusaha mencurahkan segala kemampuan, namun karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman, maka sudah pasti tesis ini masih jauh dari sempurna, karena itu segala kritik, saran, dan masukan akan penulis terima dengan perasaan tulus dan ikhlas.

Surakarta, Februari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Peranan Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan	9
B. Partisipasi Guru dalam Proses Pengambilan Keputusan ...	12
C. Pengambilan Keputusan	14

1. Pengertian Pengambilan Keputusan	14
2. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan	16
3. Gaya Pengambilan Keputusan	23
4. Pengambilan Keputusan Bersama	27
D. Kepuasan Guru	29
1. Pengertian Kepuasan Kerja	29
2. Teori Kepuasan Kerja	30
E. Bidang-bidang Pengelolaan (Manajemen Sekolah)	35
1. Pengelolaan Pengajaran	36
2. Pengelolaan Kesiswaan	38
3. Pengelolaan Personalia	39
4. Pengelolaan Keuangan	40
5. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	40
6. Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat ..	41
F. Kerangka Berpikir	41
1. Hubungan Partisipasi Guru dalam Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dengan Kepuasan Guru	41
2. Hubungan Proses Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah dengan Kepuasan Guru	42
3. Hubungan Partisipasi dan Proses Pengambilan Keputusan dengan Kepuasan Guru	43
G. Hipotesis	44

BAB III	METODE PENELITIAN	46
	A. Jenis Penelitian dan Variabel Penelitian	46
	1. Jenis Penelitian	46
	2. Variabel Penelitian	46
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
	1. Tempat Penelitian	47
	2. Waktu Penelitian	47
	C. Subjek Penelitian	47
	D. Teknik Pengambilan Data	49
	E. Definisi Operasional Variabel	50
	F. Instrumen Penelitian	51
	1. Penyusunan Instrumen	51
	2. Pembobotan dan Skala Jawaban	54
	3. Uji Coba Instrumen Penelitian	55
	4. Hasil Uji Coba Instrumen	57
	G. Teknik Analisis Data	63
	1. Analisis Deskriptif Persentase	64
	2. Analisis Statistik Inferensial	64
	3. Uji Hipotesis	66
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	68
	A. Setting Penelitian	68
	B. Deskripsi Data	70
	C. Analisis Data	76

D. Pengujian Hipotesis	79
E. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Guru SD Negeri Kecamatan Juwangi	48
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	52
Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen Partisipasi Guru	58
Tabel 4 Rekapitulasi Validitas Instrumen Proses Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah	60
Tabel 5 Rekapitulasi Validitas Instrumen Kepuasan Guru	61
Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian	63
Tabel 7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	65
Tabel 8 Data Rekapitulasi Keadaan Kelas, Murid, Guru dan Penjaga Cabang Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Juwangi	69
Tabel 9 Kriteria Penentuan Keadaan Partisipasi Guru dalam Pengambilan Keputusan, Proses Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah dan Kepuasan Guru dalam Pengambilan Keputusan	70
Tabel 10 Analisis Uji Linieritas	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Alur Proses Pengambilan Keputusan	22
Gambar 2 Hubungan Antar Variabel	44
Gambar 3 Grafik Batang Tingkat Partisipasi Guru	72
Gambar 4 Grafik Batang Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah	73
Gambar 5 Grafik Batang Keputusan Guru dalam Pengelolaan SD Negeri	74
Gambar 6 Histogram Partisipasi Guru dalam Pengambilan Keputusan	77
Gambar 7 Histogram Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah	77
Gambar 8 Histogram Kepuasan Guru dalam Pengelolaan SD Negeri	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	102
Lampiran 2 Hasil Try Out Variabel Tingkat Partisipasi Guru	107
Lampiran 3 Hasil Try Out Variabel Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah	108
Lampiran 4 Hasil Try Out Variabel Kepuasan Guru dalam Pengelolaan Sekolah	109
Lampiran 5 Pengujian Validitas Variabel Tingkat Partisipasi Guru	110
Lampiran 6 Pengujian Validitas Variabel Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah	113
Lampiran 7 Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Guru dalam Pengelolaan SD Negeri	116
Lampiran 8 Pengujian Reliabilitas Variabel Tingkat Partisipasi Guru ..	119
Lampiran 9 Pengujian Reliabilitas Variabel Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah	120
Lampiran 10 Pengujian Reliabilitas Variabel Kepuasan Guru dalam Pengelolaan SD Negeri	121
Lampiran 11 Data Hasil Penelitian Variabel Partisipasi Guru	122
Lampiran 12 Data Hasil Penelitian Variabel Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah	126

Lampiran 13	Data Hasil Penelitian Variabel Kepuasan Guru dalam Pengelolaan SD Negeri	130
Lampiran 14	Rekapitulasi Skor Data Variabel Penelitian	134
Lampiran 15	Uji Normalitas Data Penelitian	138
Lampiran 16	Uji Linieritas Data Penelitian X1 – Y	143
Lampiran 17	Uji Linieritas Data Penelitian X2 – Y	145
Lampiran 18	Analisis Deskriptif Data Penelitian	148
Lampiran 19	Analisis Regresi (Korelasi Ganda) X1 dan X2 dengan Y ..	150
Lampiran 20	Analisis Korelasi X1, X2 dengan Y	152
Lampiran 21	Surat Permohonan Izin Penelitian	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah organisasi, manajemen merupakan sebuah kata kunci dalam upaya mencapai tujuan yang dicita-citakan. Salah satu kegiatan manajemen adalah kegiatan pengambilan keputusan. Perrone (1968 : 20), berpendapat bahwa pengambilan keputusan merupakan sentral dari manajemen. Pandangan lain menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan kunci kepemimpinan (Gore, 1993) dan inti dari kepemimpinan (Siagian, 1988). Bahkan Mitchell (dalam Salusu, 1996 : 236) menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan jantung dari kegiatan administratif.

Sekolah, sebagai sebuah organisasi, juga memerlukan sistem manajemen yang baik. Dengan demikian, aktivitas di lingkungan sekolah juga tidak lepas dari kegiatan-kegiatan pengambilan keputusan, baik yang dilakukan sendiri-sendiri oleh kepala sekolah, para guru, maupun yang dilakukan bersama-sama antara guru dan kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam proses pencapaian tujuan sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, kepala sekolah perlu mengelola semua sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Sumber daya manusia yang berupa unsur ketenagaan di lingkungan sekolah mencakup tenaga edukatif dan tenaga nonedukatif. Tenaga edukatif mencakup guru-guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling. Tenaga nonedukatif

mencakup tenaga administratif (misalnya petugas tata usaha), tenaga laboran, pustakawan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan. Berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia tersebut, kepala sekolah memiliki tugas memimpin dan mengelola guru maupun staf lainnya untuk bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan sekolah.

Secara spesifik, manajemen di lingkungan sekolah menyangkut masalah-masalah sebagai berikut:

1. pengelolaan pengajaran;
2. pengelolaan kesiswaan;
3. pengelolaan personalia;
4. pengelolaan keuangan;
5. pengelolaan sarana dan prasarana; dan
6. pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Kenyataannya, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah sering dihadapkan pada berbagai masalah yang kompleks. Masalah-masalah tersebut menuntut penyelesaian secara tepat. Kesalahan dalam menyelesaikan masalah seringkali menimbulkan masalah ikutan berikutnya, yang tidak jarang justru lebih berat pemecahannya. Dengan demikian, memahami dan mengatasi masalah sekolah bukanlah tugas yang sederhana, melainkan kegiatan yang menuntut kemampuan untuk mempertimbangkan dan menetapkan alternatif pemecahan secara cermat, dengan risiko sekecil-kecilnya.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melakukan pengambilan keputusan adalah: (1) menetapkan tujuan dan sasaran dan mengukur hasilnya,

(2) mengidentifikasi persoalan, (3) mengembangkan alternatif, (4) menentukan alternatif, (5) memilih satu alternatif, (6) menerapkan keputusan, dan (7) mengendalikan dan mengevaluasi (Gibson, John M. Ivancevich, dan James H. Donnelu Jr., 1993 : 465). Langkah-langkah itulah yang oleh Handoko (2000 : 134) dinamakan pendekatan pengambilan keputusan yang rasional, intelektual, dan sistematis. Dengan pendekatan ini, pengambilan keputusan akan lebih berhasil dibanding penggunaan pendekatan informal.

Pendekatan informal menggantungkan pada tradisi. Pengambilan keputusan sama seperti yang dibuat untuk masalah atau kesempatan yang serupa di waktu yang lalu. Manajer menarik wewenangnya dan membuat keputusan berdasarkan nasihat orang ahli atau atasannya. Pada akhirnya, manajer mengambil keputusan dengan pemikiran yang *a priori*. Manajer menganggap bahwa penyelesaian masalah yang paling logis dan jelas adalah yang benar. Pendekatan ini berguna pada suatu kasus, tetapi pada kasus yang lain akan mengarahkan manajer mengambil keputusan yang salah (Handoko, 2000 : 133-134).

Salah satu indikator penting dari suatu keputusan yang efektif adalah apabila keputusan dapat diterima oleh semua pihak yang terkait dengan pengambilan keputusan tersebut. Norman Maier (dalam Kusnadi et al, 1999 : 426; Stoner, 1996 : 189) membagi dua kriteria dengan nama efektivitas potensial keputusan. Pertama adalah kualitas tujuan (*objective quality*) keputusan dan yang kedua adalah pengakuan atau sambutan (*acceptance*) oleh pihak yang akan melaksanakan keputusan. Kualitas tujuan dari keputusan ditetapkan oleh bagaimana proses pengambilan keputusan dilaksanakan. Keputusan dapat diambil

oleh manajer atau dengan bantuan orang lain. Untuk melaksanakan keputusan diperlukan banyak orang yang harus dilibatkan agar diperoleh hasil yang optimal.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mendekati hasil keputusan yang efektif adalah dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam melakukan pengambilan keputusan. Seperti pendapat Stoner (1996 : 195) yang menyatakan bahwa ada bukti yang kuat bahwa keterikatan pada keputusan biasanya meningkat jika para bawahan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Pelibatan ini menentukan kualitas dan sambutan atas berbagai keputusan yang dihasilkan. Di lingkungan sekolah, kepala sekolah yang mampu melibatkan para guru dalam mengambil keputusan akan dapat menghasilkan keputusan yang lebih berkualitas, sehingga dapat memberi pengaruh sangat positif terhadap berbagai pemecahan masalah, selanjutnya dapat mengantarkan para guru tumbuh dalam jabatan, dan pada gilirannya menimbulkan dampak positif bagi kemajuan sekolah. Sebaliknya kepala sekolah yang tidak melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, berarti kurang memikirkan kemajuan sekolah secara lebih luas, karena dipandang kurang dapat membangun motivasi kerja dan rasa kerjasama antara sesama warga sekolah, dan kurang dapat membimbing para guru untuk tumbuh berkembang dalam karier mereka.

Hasil penelitian Barley (1987) di Amerika Serikat menyimpulkan bahwa jika suatu keputusan bukan diambil berdasarkan permufakatan bersama, maka keputusan itu akan sukar dilaksanakan dan hasilnya kurang memuaskan. Pada lingkungan sekolah, hampir semua keputusan yang diambil oleh kepala sekolah, langsung maupun tidak langsung bersinggungan dengan kepentingan guru. Guru

merupakan ujung tombak pelaksanaan keputusan-keputusan yang diambil oleh pimpinannya. Oleh karena itu, pelibatan guru dalam perencanaan sebuah keputusan menjadi sebuah modal awal bagi terlaksananya keputusan yang diambil oleh kepala sekolah. Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan setidaknya dapat dilakukan pada tataran meminta pertimbangan yang bersifat teknis operasional dari pelaksanaan tugas keguruan.

Pelibatan guru dalam proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah merupakan bentuk penghargaan. Guru merasa “dimanusiakan”. Apalagi bila keputusan kepala sekolah itu diambil berdasarkan usulan guru-guru yang terlibat di dalamnya. Pemberian penghargaan melalui pelibatan guru dalam bentuk partisipasi itu memberikan kepuasan tersendiri bagi guru yang bersangkutan. Dengan demikian, kepuasan guru terwujud karena partisipasinya dalam pengambilan keputusan dan kepuasan dalam penentuan keputusan. Pada akhirnya guru terdorong untuk melaksanakan keputusan kepala sekolah dengan sebaik-baiknya.

Dapat terjadi dalam masalah-masalah tertentu keterlibatan guru secara langsung dalam proses pengambilan keputusan tampak bermanfaat, namun pada masalah-masalah lain keikutsertaan guru secara langsung dalam proses pengambilan keputusan kurang begitu diperlukan. Owen (dalam Grover (1976 : 70) menunjukkan bahwa guru tidak begitu ingin dilibatkan terlalu jauh dalam pengambilan keputusan pada setiap masalah. Keterlibatan yang tidak perlu dalam pengambilan keputusan akan mengganggu dan meresahkan kepala sekolah. Sebaliknya, pelibatan guru yang begitu jauh pada pengelolaan sekolah akan

mengganggu dan meresahkan guru karena ia harus menjaga rahasia. Ia harus menutup diri dengan temannya atau setidaknya harus berbicara tidak objektif guna menjaga rahasia itu.

Suatu keputusan yang diambil akan mudah diterima oleh yang langsung terlibat dalam pelaksanaannya, jika keputusan itu diambil berdasarkan skala prioritas yang jelas, yang sekaligus juga mengindikasikan adanya hal-hal yang penting untuk didahulukan.

Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan tidaklah selalu memperlancar tindak lanjutnya. Pada kasus-kasus tertentu pelibatan tersebut justru menimbulkan masalah baru. Bahkan, bisa jadi dalam pengambilan keputusan itu menimbulkan pertentangan atau friksi antara kepala sekolah dengan guru atau antara guru dengan guru (yang dilibatkan). Jika terjadi hal yang demikian, situasi kerja di sekolah tidak harmonis. Oleh karena itu, dalam hal ini diperlukan kejelian kepala sekolah dalam mengelola guru dalam pengambilan keputusan tersebut.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud mengkaji secara mendalam dengan melakukan penelitian berjudul “Hubungan Tingkat Partisipasi Guru dan Proses Keputusan Kepala Sekolah dengan Kepuasan Guru dalam Pengelolaan SD Negeri di Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali”.

B. Rumusan Masalah

Masalah utama yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara tingkat partisipasi guru dan proses pengambilan

keputusan oleh kepala sekolah dengan tingkat kepuasan guru dalam pengelolaan SD Negeri di Kecamatan Juwangi?

Masalah utama tersebut dapat dijabarkan ke dalam submasalah berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi guru dengan tingkat kepuasan guru dalam pengelolaan SD Negeri di Kecamatan Juwangi?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara proses pengambilan keputusan oleh Kepala SD Negeri di Kecamatan Juwangi dengan tingkat keputusan guru?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi guru dan proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dengan kepuasan guru SD Negeri di Kecamatan Juwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara partisipasi guru dan proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dengan kepuasan guru dalam pengelolaan SD Negeri di Kecamatan Juwangi.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi guru dengan tingkat kepuasan guru dalam pengelolaan SD Negeri di Kecamatan Juwangi.
2. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara proses pengambilan keputusan oleh Kepala SD Negeri di Kecamatan Juwangi dengan tingkat kepuasan guru.

3. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi guru dan proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dengan tingkat kepuasan guru SD Negeri di Kecamatan Juwangi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan introspeksi dalam pengambilan keputusan, seberapa jauh telah melibatkan partisipasi guru yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan guru dalam melaksanakan tugasnya.
2. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Nasional, penelitian ini diharapkan berguna bagi pembangunan manajemen Kepala SD Negeri di Kecamatan Juwangi, khususnya dalam pengambilan keputusan, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan mutu pendidikan pada SD Negeri di Kecamatan Juwangi.
3. Menjadi acuan bagi peneliti berikutnya atau sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan partisipasi dalam pengambilan keputusan.